

---

## MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ANAK BERCERITA DENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS MENGGAMBAR

Oleh

Ahmad Fachrurrazi<sup>1</sup>, Sitti Kibtiyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: <sup>1</sup>[ahmadfachrurrazi@unipasby.ac.id](mailto:ahmadfachrurrazi@unipasby.ac.id), <sup>2</sup>[dahlan.tia@gmail.com](mailto:dahlan.tia@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 30-12-2021

Revised: 23-12-2021

Accepted: 26-01-2022

### Keywords:

Children's Storytelling  
Ability, Method of giving the  
task to draw

**Abstract:** *This research is motivated by the importance of the development of story-telling ability in early childhood. One of stimulation in the development is the story, as the skills to make a variety of images. With the formulation of the problem is "Do the methods of drawing tasks affect the ability to tell the students in group B TK Wijaya Bendul Mrisi Surabaya?. The purpose of this study was to determine the effect of the method of administration tasks such as drawing on the ability to tell the students in group B TK sill Merisi Wijaya Surabaya. The study was designed according to the concept of Pre-experimental One group Pre and Post test design. Data collected by the method of performance tests with instrument observation sheet performance. The experiment was conducted on students in kindergarten kolompok sill Merisi Wijaya Surabaya by the number of learners 35 children. Based on the analysis of data obtained using a T-test t calculate equal to 6.883 while t table of 2.032 with 35 degrees of freedom and a confidence level of 0.5 means  $H_0$  accepted. From the results of this study concluded that the method of administration tasks such as drawing an effect on children's storytelling ability.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang Pendidikan pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.

Pembelajaran bercerita belum terlaksana dengan baik di sekolah, kelemahannya terletak pada cara guru mengajar. Umumnya kurang variasi, kurang merangsang dan kurang menarik perhatian siswa. Untuk mencari solusi yang dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan idenya dalam bentuk cerita. Sehingga kemampuan dan motivasi siswa meningkat alternative pemecahannya yaitu dengan menggunakan metode pemberian tugas menggambar. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar siswa mampu menuangkan ide atau

gagasan secara logis dalam bentuk cerita, mulai dari awal hingga akhir menggunakan bahasa yang baik dan benar (Tarigan, 1987)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Menggambar terhadap Kemampuan Bercerita pada kelompok B di TK Wijaya Jl Bendul Merisi 59A Surabaya Tahun Pelajaran 2015-2016” dengan demikian peneliti akan mengetahui pengaruh kemampuan bercerita terhadap metode pemberian tugas menggambar.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data-datanya berupa angka, dengan jenis penelitian One-Group Pretest-Posttest Design yaitu eksperimen yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan yang sudah diberi perlakuan dari satu kelompok. Pre-test (O1) dan Post-test (O2). Sugiyono (2013:110). yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas menggambar terhadap kemampuan bercerita pada siswa TK Wijaya Surabaya. Penelitian ini menggunakan populasi siswa TK Wijaya Surabaya sejumlah 35 siswa. Menurut Arikunto (2010:74) Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dengan kata lain penelitian tidak memakai sampel tetapi mengambil seluruh anggota populasi, yaitu kelompok B sejumlah 35 siswa TK Wijaya Bendul Merisi Surabaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan unjuk kerja. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrumen pengamatan dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 tahun 2009, tentang standar PAUD. Maka kegiatan observasi yang dilakukan mengenai:

1. keterampilan membuat macam—macam gambar
2. kerapian macam-macam gambar
3. kreativitas dalam menggambar
4. kemampuan untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya

Pengukuran kemampuan bercerita dengan skor menggunakan tanda (√) yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Skor 1: belum berkembang
2. Skor 2: mulai berkembang
3. Skor 3: berkembang sesuai harapan
4. Skor 4: berkembang sangat baik

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diperoleh berupa *pre-test* dan *post-test* potensi kemampuan bercerita pada anak taman kanak-kanak kelompok B.

| No | Variabel                                     | N  | Rerata | X <sup>2</sup> d |
|----|--|----|--------|------------------|
| 1  | Potensi kemampuan bercerita <i>pre-test</i>  | 35 | 1,6    | 0,70             |
| 2  | Potensi kemampuan bercerita <i>post-test</i> | 35 | 2,7    |                  |

Uji Hipotesis menggunakan teknik  $t_{test}$ , dinilai perbandingan nilai indeks  $t_{test}$  dan  $t_{tabel}$  dijadikan sebagai instrument pembuktian hipotesis.

Penelitian hipotesis menggunakan formula:

H: jika nilai  $t_{test} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai  $t_{test} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh pemberian tugas menggambar terhadap kemampuan bercerita pada kelompok B.  $N=35$ ,  $Db=N-1=34$

$T_{test}=6,883$   $t_{tabel}=2,032$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu  $t_{test}$  lebih besar dan  $t_{tabel}$  lebih kecil. Maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja di terima. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bercerita anak usia dini saat pemberian tugas menggambar. Pengaruh yang terjadi disini adalah adanya peningkatan kemampuan bercerita anak usia dini dalam pemberian tugas menggambar. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan bercerita dapat ditingkatkan melalui metode pemberian tugas menggambar.

**Pembahasan**

PAUD merupakan tempat bermain sambil belajar sekaligus yang mengandung edukasi. Setiap anak memiliki kemampuan dan ketertarikan bermain yang berbeda tergantung dari perkembangan anak. Dari permainan biasanya menimbulkan rasa ingin tahu dan menambah ketertarikan anak pada mainan tersebut.

(Moeslichatoen 2004) Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak TK yang harus dilaksanakan dengan baik.

Menurut As'adi (2009:23) yang mengungkapkan bahwa kegiatan menggambar adalah sebuah kegiatan yang menyenangkan. Lewat kegiatan menggambar, kita bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala agar dapat merangsang otak.

Menurut Gunarti (2010) bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tulisan. Bercerita adalah metode yang sangat baik dalam pendidikan. Pada umumnya, cerita disukai oleh jiwa manusia karena memiliki pengaruh yang menakjubkan untuk dapat menarik perhatian pendengar dan membuat seseorang bisa mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah dengan cepat. Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Bercerita merupakan kegiatan

untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain secara lisan.

Penelitian pengaruh metode pemberian tugas menggambar terhadap kemampuan bercerita pada kelompok B TK Wijaya Surabaya dengan menggunakan rancangan penelitian *Pre-experimental One group pretest posttest design* menghasilkan temuan penelitian yaitu ada pengaruh positif yang signifikan pengaruh metode pemberian tugas menggambar terhadap kemampuan bercerita. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui jumlah populasi sebagai sampel yang dianalisis yaitu 35 siswa pada kelompok B TK Wijaya Surabaya. Data variabel kemampuan bercerita hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis secara kuantitatif. Untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* variabel penyesuaian diri siswa. Hasil pengujian uji  $t_{hitung}$  diperoleh nilai (8,836) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (2,032) dengan taraf signifikansi 5% artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas menggambar dengan kemampuan bercerita pada kelompok B. Hasil penelitian terjadi peningkatan rerata (*mean*) nilai variabel kemampuan bercerita *pretest* dan *posttest* sebesar 37,2, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian pengaruh metode pemberian tugas menggambar secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan bercerita.

Hasil penelitian ini didukung dari beberapa temuan penelitian yang dilakukan Sunarti (2013) adalah salah seorang yang telah melakukan penelitian pada siswa kelompok B di TK Dharma Wanita tentang Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita. Ninik Suhaimi (2013) dengan judul "Pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemampuan menggambar anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Persatuan Jatikalang Krian", Dwi Istini (2013) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Di TK Aisyiyah9 Surabaya" hal tersebut menunjukkan bahwa metode pemberian tugas menggambar berpengaruh terhadap kemampuan bercerita memiliki pengaruh yang positif. Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kelemahan, baik yang bersumber dari terbatasnya populasi, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, maupun rancangan eksperimental yang digunakan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih perlu diverifikasi melalui penelitian dengan menggunakan metode yang lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih shahih.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan dan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian tugas menggambar terhadap kemampuan bercerita pada kelompok B di TK Wijaya Bendul Merisi Surabaya tahun pelajaran 2015/2016

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Anak diharapkan bisa berkembang sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangannya yang sesuai dengan karakteristik anak maka anak akan lebih kreatif dan mandiri.
2. Guru kelas hendaknya lebih kreatif untuk menyajikan media yang menarik dan bervariasi, sehingga semua aspek perkembangan anak dapat ditingkatkan, khususnya perkembangan kreativitas anak.
3. kepala sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang perkembangan kreativitas anak usia dini.

4. Orang tua memberi motivasi dan semangat kepada anak dengan menyediakan permainan yang kreatif agar aspek perkembangan kreativitas lebih meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2010. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- [3] Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Dhieni Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [5] Masithoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [6] Moeslichatoen R. 2006. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* . Jakarta: Rineka Cipta
- [7] Gunarti Winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan*
- [8] As'adi. 2009. *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*.Yogyakarta: Power Book.
- [9] Tehupeior, dkk.2014. *Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II*.Vol.2 No. 1.
- [10] Sunarti.2013. *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita*.Skripsi.Universitas PGRI Adi Buana.
- [11] Bachir, S Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Belajar di Taman Kanak-kanak, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [12] Anggriyani, A. 2013.*Peranan Kegiatan Menggambar Dalam Meningkatkan Motorik Halus*. Universitas Tadulako.
- [13] Tirtayati, dkk. 2014. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas*. Jurnal (Vol 2 No 1)
- [14] Musfiroh Tadkirotun. 2010. *Cerita Untuk Perkembangan Anak* Yogyakarta: Navila.
- [15] Pamadhi, Hajar, dkk. 2012. *Materi Pokok Seni Ketrampilan Anak*. Banten: Universitas Terbuka.
- [16] Fachrurrazi, A. 2012. *Srategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : Gading Press.
- [17] Fauziddin, M. 2015. *Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [18] Sujiono Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- [19] *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2016. Surabaya. Universitas PGRI Adi Buana.

666

JOEL

Journal of Educational and Language Research

Vol.1, No.6, Januari 2022

ISSN: 2807-8721 (Cetak)

ISSN: 2807-937X (Online)

---

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN